

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang KP

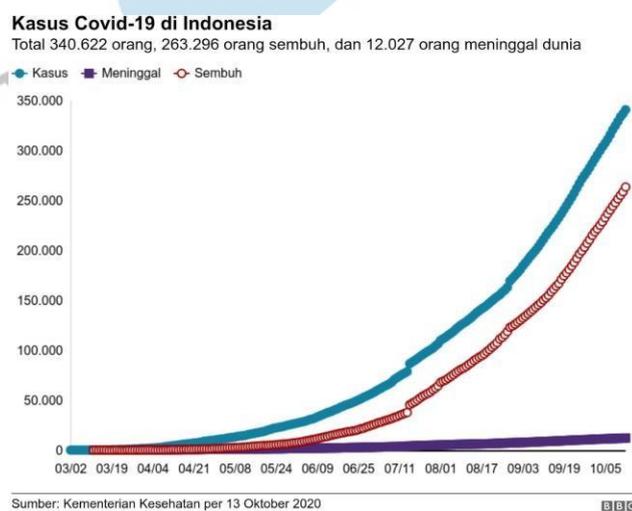
Memasuki semester akhir perkuliahan, banyak mahasiswa mendapatkan kesempatan bekerja pada instansi atau perusahaan yang resmi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kegiatan ini biasa disebut sebagai kegiatan magang. Magang merupakan kegiatan pelatihan kerja nyata dari suatu bagian/instansi/perusahaan yang memberikan kesempatan kepada para calon pekerja dan menempatkan mereka sesuai kemampuan dan minatnya yang bertujuan agar mereka dapat mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diperoleh di perguruan tinggi atau berdasarkan pengalaman ke dalam bidang pekerjaannya di bawah bimbingan yang berwenang (Sayyidah, 2015). Sedangkan, (Suprianto, 2019) mendefinisikan magang sebagai suatu program dari kegiatan intrakurikuler terstruktur berupa kegiatan praktek kerja mahasiswa atau kuliah kerja magang (KKM) di instansi terkait dengan bidang penjurusan baik di lembaga swasta, pemerintah, maupun kegiatan usaha masyarakat yang relevan.

Kegiatan magang ini juga dilakukan di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) yang merupakan kegiatan rutin dan memiliki pedoman tersendiri. Istilah kegiatan magang di UPJ dikenal dengan Kerja Profesi. Kegiatan Kerja Profesi dilaksanakan antara waktu libur semester 6 dan semester 7, oleh karena itu mahasiswa harus sudah mulai melakukan persiapan simulasi di dunia kerja dan biasanya pada semester 6 mereka mulai mencari perusahaan atau instansi terkait dimana mereka dapat melakukan magang atau kerja profesi. Dalam kegiatan ini mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk memilih perusahaan atau instansi terkait minat dan jurusannya sendiri dan kemudian melakukan pembuatan *curriculum vitae* (CV) untuk mengajukan lamaran kerja di perusahaan yang telah dipilih. *Curriculum vitae* merupakan daftar riwayat hidup atau ringkasan perjalanan pendidikan serta aktivitas pengalaman kerja termasuk kompetensi dan kemampuan yang dimiliki oleh calon pelamar (Nesyamas, 2017).

Kerja Profesi termasuk ke dalam mata kuliah, oleh karena itu memiliki buku pedoman yang disebut Buku Pedoman Kerja Profesi. Buku Pedoman Kerja Profesi (KP) Universitas Pembangunan Jaya menyatakan bahwa Kerja Profesi merupakan salah satu prasyarat utama bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi tingkat Strata Satu (S1) dan dilakukan pada tingkat semester 6 (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020). Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya diberi bobot

3 sks dengan jumlah jam kerja minimum 400 jam atau kurang lebih selama 3 bulan. Setelah menjalani Kerja Profesi, mahasiswa wajib menyusun laporan Kerja Profesi dan kemudian melakukan proses Sidang Kerja Profesi untuk dinyatakan lulus mata kuliah Kerja Profesi. Khusus Program Studi Psikologi, ada tambahan syarat untuk melaksanakan KP di bidang Psikologi yaitu mahasiswa harus memperoleh 100 sks lulus. Melalui kegiatan Kerja Profesi ini, mahasiswa diharapkan dapat menginterpretasikan ilmu-ilmu Psikologi di bidang tenaga kerja seperti pada bidang SDM (sumber daya manusia), konsultan psikologi, konselor, fasilitator, dan bidang-bidang psikologi lainnya. Lulusan Program Studi Psikologi jenjang S1 akan bergelar Sarjana Psikologi (S.Psi) yang telah disusun berdasarkan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Indonesia (AP2TPI) no. 01/Kep/AP2TPI/2013 mengenai inti kurikulum Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana.

Kerja Profesi di tahun 2020, yang seharusnya dilakukan pada suatu perusahaan atau instansi harus dibatalkan dikarenakan sedang terjadi wabah yang cukup berbahaya dan merugikan banyak pihak yaitu Covid-19. Menurut (Setiawan & Ilmiah, 2020) Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang saluran pernapasan dan merupakan virus menular. Disebutkan juga dalam jurnalnya, virus ini merupakan sejenis SARS dan MERS yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan. Virus ini telah banyak memakan korban jiwa di seluruh dunia termasuk Indonesia yang penyebarannya sangat luas dan cepat. Dilansir dari BBC News, grafik penyebaran kasus Covid-19 berdasarkan data yang diambil oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia per Maret - Oktober 2020 sebagai berikut :



Gambar 1.1. Grafik penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia

Usaha memutus penyebaran yang semakin meluas, pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Menurut (Fathoni, 2020) PSBB merupakan pembatasan aktivitas masyarakat dalam suatu wilayah yang terduga terdampak atau terkontaminasi virus Covid-19 yang bertujuan untuk mempertegas kebijakan *social distancing* dan mendisiplinkan masyarakat dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Disebutkan juga dalam jurnalnya, kebijakan ini dikeluarkan melalui PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Keppres Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat. Selain itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan *social distancing*, bekerja dan belajar dari rumah serta mengurangi aktivitas di luar rumah pada akhir Maret 2020 lalu, walaupun masyarakat dihimbau untuk berdiam diri dirumah, tidak menghalangi masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari dari rumah, terutama bekerja. PSBB juga diberlakukan di daerah tempat tinggal Praktikan, yaitu Tangerang Selatan bahkan diperpanjang. Dilansir dari Kompas.com, Pemerintah Provinsi Banten (PEMPROV) kembali memperpanjang masa PSBB di kawasan Tangerang Selatan hingga satu bulan ke depan per 21 Oktober 2020 - 19 November 2020 dikarenakan Tangsel mengalami peningkatan kasus Covid-19 yang tinggi (Sutrisna, 2020). Oleh karena itu, Praktikan turut mentaati peraturan pemerintah dengan melaksanakan Kerja Profesi dari rumah atau *work from home*.

Work from home (WFH) kini menjadi fenomena baru di tengah pandemi Covid-19, WFH sendiri memiliki keuntungan bagi yang menjalaninya yaitu memberikan fleksibilitas dan keleluasaan bagi karyawan untuk melakukan pekerjaannya tanpa harus diawasi oleh supervisor atau manager (Mustajab et al., 2020). Akibat kebijakan pemerintah ini, pihak Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) memutuskan untuk mencari solusi agar proses Kerja Profesi tetap berjalan. Hasil keputusan pihak UPJ menghasilkan Kerja Profesi alternatif sehingga mahasiswa semester 6 tetap bisa melaksanakan Kerja Profesi. KP (kerja profesi) alternatif ini telah bekerjasama dengan beberapa pihak terkait pekerjaan di lingkungan Universitas Pembangunan Jaya seperti bagian unit marketing UPJ, *content creator*, riset, penyusunan alat ukur, dan pelatihan. Mahasiswa yang terlibat dalam Kerja Profesi dipersilahkan untuk memilih jenis pekerjaan yang diminati dan sesuai kemampuan. Dari semua jenis pekerjaan yang dijabarkan, Praktikan memilih pelatihan pada unit Jaya Soft Skill Development Program (JSDP).

Jaya Soft Skill Development Program (JSDP) merupakan rangkaian program di Universitas Pembangunan Jaya dimana program ini akan memberikan keterampilan (*soft skill*) dan pengetahuan terkait kegiatan akademik maupun nonakademik. Selain itu, JSDP juga bertujuan menanamkan nilai-nilai Jaya (Integritas, Adil, Komit, Dorongan Berprestasi dan *Entrepreneurship*) serta membekali lulusan UPJ dalam menghadapi dunia kerja (Universitas Pembangunan Jaya, 2017a). Pada kesempatan ini, Praktikan yang melaksanakan Kerja Profesi di unit JSDP memiliki tanggung jawab untuk membuat video berupa penjelasan mengenai kegiatan JSDP secara lengkap dan detail serta video pelatihan mengenai *referencing*, *quoting*, dan *plagiarism*.

Pelatihan sendiri terbagi menjadi 2 jenis yaitu pelatihan *hard skills* dan *soft skills*. Di Indonesia, pelatihan sangat banyak ragam jenisnya, terutama pada pelatihan *soft skills*. Umumnya masyarakat hanya mengetahui pelatihan *hard skills* yang dilakukan untuk calon karyawan yang akan bekerja di suatu perusahaan atau instansi, namun nyatanya dengan berkembangnya zaman, mulai banyak pelatihan-pelatihan berbasis *soft skill* yang memberikan kesempatan pada semua lapisan masyarakat untuk mengembangkan diri dalam pembentukan karakter, attitude, menentukan *goal setting*, dan lain sebagainya. Pelatihan di Indonesia biasanya ditujukan untuk pembangunan ketenagakerjaan pada semua sektor dan perluasan lapangan pekerjaan, meningkatnya mutu sesuai dengan kebutuhan pembangunan melalui pendidikan serta latihan pra kerja (Kusumawati, 2010). Namun, kenyataannya *hard skills* saja belum mencukupi untuk meningkatkan kinerja dan prestasi karyawan karena adanya ketidaksesuaian antara tingkat kemampuan tenaga kerja dan kebutuhan dalam dunia kerja yang semakin kompetitif (Rasid, Tewel, & Kojo, 2018). Oleh karena itu, *soft skills* perlu ditanamkan sedemikian rupa agar mendukung kelengkapan *hard skills* melalui program pelatihan *soft skills*. Pelatihan *soft skills* merupakan pelatihan untuk mengembangkan potensi diri, memimpin diri sendiri dan orang lain yang dapat ditanamkan sejak dini dan dapat diikuti oleh semua kalangan yaitu mulai dari pelajar, mahasiswa karyawan, dan sebagainya (Darmiany, 2016).

Pada kesempatan Kerja Profesi ini, pelatihan yang Praktikan buat ditujukan kepada mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya khususnya mahasiswa baru yang belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai *referencing*, *quoting*, dan *plagiarism* sebelumnya. Mahasiswa baru UPJ harus mendapatkan pelatihan ini karena di dunia perkuliahan banyak sekali tugas-tugas dalam bentuk artikel, jurnal,

karya ilmiah yang mengharuskan mereka melakukan pengutipan dari referensi sumber seperti jurnal, buku, dan sumber lainnya serta mereka harus mencantumkan sumber-sumber tersebut kedalam daftar pustaka agar menghindari tindakan plagiarisme yang termasuk ke dalam bentuk tindakan pidana dan melanggar hukum.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Buku Pedoman Kerja Profesi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020) menyatakan bahwa tujuan dilakukannya Kerja Profesi ini antara lain :

- Bertujuan untuk memperluas jaringan kerja sama antara Prodi dan UPJ dengan perusahaan/instansi. Dengan kegiatan Kerja Profesi ini baik Program Studi dan pihak UPJ diharapkan memiliki jaringan kerja sama yang luas dengan beberapa perusahaan atau instansi terkait.
- Bertujuan untuk menggambarkan pengalaman kerja nyata sesuai dengan jurusan yang diambil. Kerja Profesi diharapkan sebagai wadah mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjalani kerja nyata sehingga mahasiswa dapat memiliki bayangan bagaimana rasanya bekerja yang sesungguhnya sesuai dengan bidang yang diambil di perkuliahan.
- Bertujuan untuk mendapatkan umpan balik Prodi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan. Kerja Profesi yang menjadi kegiatan rutin setiap tahunnya bagi mahasiswa UPJ semester 6 dari seluruh Program Studi diharapkan mendapatkan umpan balik untuk Prodi dalam menyempurnakan kurikulum ke depannya.
- Meningkatkan wawasan yang luas. Dengan mengikuti kegiatan Kerja Profesi mahasiswa diharapkan memperoleh wawasan luas yang sebelumnya mungkin belum pernah mahasiswa temui seperti mengikuti kegiatan *meeting*, turun lapangan, dan lainnya.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

Kegunaan KP dapat dikategorikan menjadi 3 bagian (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020):

1.3.1 Manfaat Bagi UPJ

- Mendapat umpan balik atau masukan dalam penyempurnaan kurikulum Prodi dan meningkatkan potensi untuk akreditasi UPJ.
- Memperluas jaringan kerjasama antar unit Prodi dan UPJ maupun dengan perusahaan atau instansi terkait
- Meningkatkan kualitas layanan pada *stakeholders*.

1.3.2 Manfaat Bagi Perusahaan/instansi

- Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
- Mempererat hubungan baik perusahaan dengan perguruan tinggi.

1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mendapatkan pengalaman kerja nyata dan relevan sesuai kompetensi Program Studi.
- Mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh selama kuliah dan mengembangkannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang terdapat dalam proses Kerja Profesi.
- Mahasiswa dapat mengembangkan rasa tanggung jawab tinggi atas pekerjaannya dan mempelajari komunikasi serta perilaku sesuai dengan profesi yang diambil.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Kerja Profesi ini dilaksanakan di Universitas Pembangunan Jaya yang berlokasi di Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413. Praktikan memilih melaksanakan Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya pada bagian Unit Jaya Soft skills Development Program (JSDP) dikarenakan perusahaan yang seharusnya menjadi tempat magang Praktikan membatalkan semua kegiatan magang di perusahaan tersebut akibat pandemi Covid-19. Selain itu, alasan Praktikan memilih Unit JSDP sebagai bagian tempat bekerja dikarenakan berkaitan dengan salah satu mata kuliah yang telah Praktikan ambil

pada saat di semester 6 yaitu mata kuliah Pelatihan. Kemudian, Praktikan ingin mengetahui lebih dalam salah satu program unggulan di Universitas Pembangunan Jaya yaitu JSDP, dan ingin berpartisipasi untuk membantu memperkenalkan program JSDP kepada mahasiswa baru UPJ dengan penyampaian informasi yang tidak membosankan. Sebagai mahasiswa, Praktikan juga harus mengikuti program JSDP yakni mengikuti seluruh kegiatan JSDP seperti kegiatan PRIMA, pelatihan program JSDP, dan mengumpulkan poin dengan target 1000 poin selama masa perkuliahan.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi dilaksanakan dari tanggal 2 Juni 2020 - 31 Agustus 2020 atau kurang lebih selama 3 bulan (400 jam). Kerja Profesi ini dilakukan pada hari Senin sampai Jumat selama 8 jam/hari dimulai pukul 08.00-16.00 WIB. Berikut ini rangkaian jadwal Praktikan dalam mempersiapkan dan melaksanakan Kerja Profesi pada Unit Jaya Soft Skills Development Program (JSDP) :

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No.	Tahap	Jadwal
1)	Persiapan Kerja Profesi	Februari 2020 – Mei 2020
2)	Pelaksanaan Kerja Profesi	Juni 2020 – Agustus 2020 (Senin - Jumat) (08.00 – 16.00)
3)	Penulisan Laporan Kerja Profesi	Juni 2020 – Oktober 2020

Tahap pertama yaitu persiapan Kerja Profesi dilakukan dimulai dari minggu kedua bulan Februari 2020. Persiapan Kerja Profesi ini berupa empat kali *workshop* yang diadakan oleh prodi Psikologi untuk mempersiapkan mahasiswa yang akan menjalani Kerja Profesi. Dalam *workshop* tersebut, dibahas mengenai syarat agar dapat melaksanakan Kerja Profesi, prosedur-prosedur sebelum menjalani Kerja Profesi, *sharing* mengenai masalah yang sering terjadi selama Kerja Profesi, *sharing* referensi tempat Kerja Profesi dan perihal-perihal lainnya yang menyangkut Kerja Profesi.

Dikarenakan Indonesia terdampak pandemi Covid-19 yang disarankan agar melakukan karantina mandiri, akibatnya Kerja Profesi ini tetap dilaksanakan namun dalam instansi yang sudah dibentuk oleh tim dosen Psikologi yaitu Kerja Profesi alternatif dimana terdapat banyak unit pekerjaan yang terdapat di dalam instansi Universitas Pembangunan Jaya dan dapat mahasiswa pilih sesuai dengan kemampuannya.

Tahap kedua, Praktikan mulai menjalani Kerja Profesi di bagian unit JSDP sebagai tim JSDP yang dilakukan pada 2 Juni 2020 - 31 Agustus 2020 dengan pembimbing kerja Ibu Safitri Jaya, S.Kom., M.T.I. Kerja Profesi ini dilaksanakan pada hari Senin-Jumat pukul 08.00 sampai 16.00 atau kurang lebih 8 jam per harinya. Agar Kerja Profesi tetap lancar, antara Praktikan dan tim lainnya dengan pembimbing kerja, kegiatan *meeting*, *briefing*, ataupun pengumpulan tugas dilakukan menggunakan media seperti *Zoom*, *Microsoft Teams*, dan *Outlook 365*.

Tahap ketiga, Praktikan mulai mengerjakan penulisan laporan secara berkala. Penulisan ini Praktikan lakukan tidak pada jam kerja, melainkan setelah jam kerja berakhir, tepatnya di malam hari atau pada hari libur. Hal ini untuk menghindari kesalahan pada tugas pekerjaan yang Praktikan lakukan. Pengerjaan laporan yang Praktikan lakukan mengikuti sistematika penulisan yang terdapat dalam buku pedoman Kerja Profesi, selain itu, penyusunan laporan ini juga dibimbing oleh Dosen pembimbing KP Praktikan yaitu Veronica A.M. Kaihatu, S.Psi., M.Si. Laporan Kerja Profesi ini nantinya juga akan melalui pemeriksaan Turnitin.com yang berguna untuk mendeteksi tindakan plagiarisme. Menurut (Andayani, 2017) Turnitin dikembangkan untuk mendeteksi tingkat kesamaan tulisan atau karya ilmiah dengan karya-karya publikasi yang lebih dulu terbit. Selain itu, penyusunan daftar referensi juga menggunakan aplikasi Mendeley. Disebutkan oleh Musa (sebagaimana dikutip dalam Pramiastuti et al., 2020) Mendeley merupakan sebuah aplikasi berbasis *desktop* dan *web* gratis untuk perincian daftar referensi yang membantu penulis dalam mengurutkan referensi dan mencari kajian literatur pada karya tulis atau karya ilmiah dengan format tertentu seperti APA (American Psychological Association), MLA (Modern Language Association of America), IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers) dan sebagainya. Penggunaan Mendeley dan Turnitin ini merupakan kebijakan tambahan dari prodi Psikologi.